

**AIRCOM**

**EXTRALOCK I :**

**EF-201-XF 1 WATT FM EXCITER**

**CU-220M PLL CONTROL UNIT**

---

**OTHER PRODUCT :**

- **EXTRALOCK I : EF-201-XF + CU-220M**
- **EXTRALOCK II : EF-201-XF + CU-230-LCD**
- **MX-200**
- **RFA-30W-B1**
- **VFA-58**
- **VFA-58-MP**
- **VFA-58-HP**

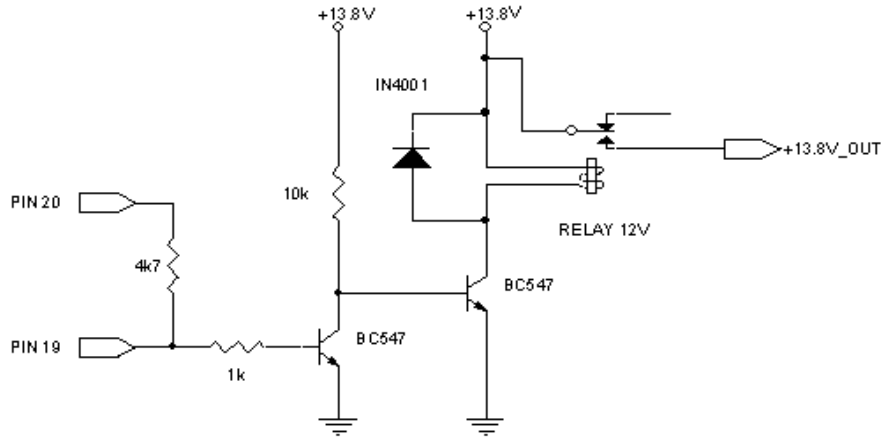
---

**USER'S MANUAL**

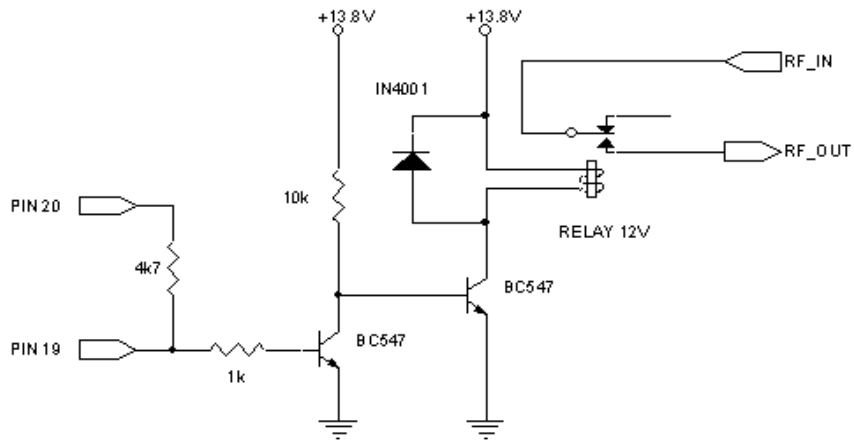
---

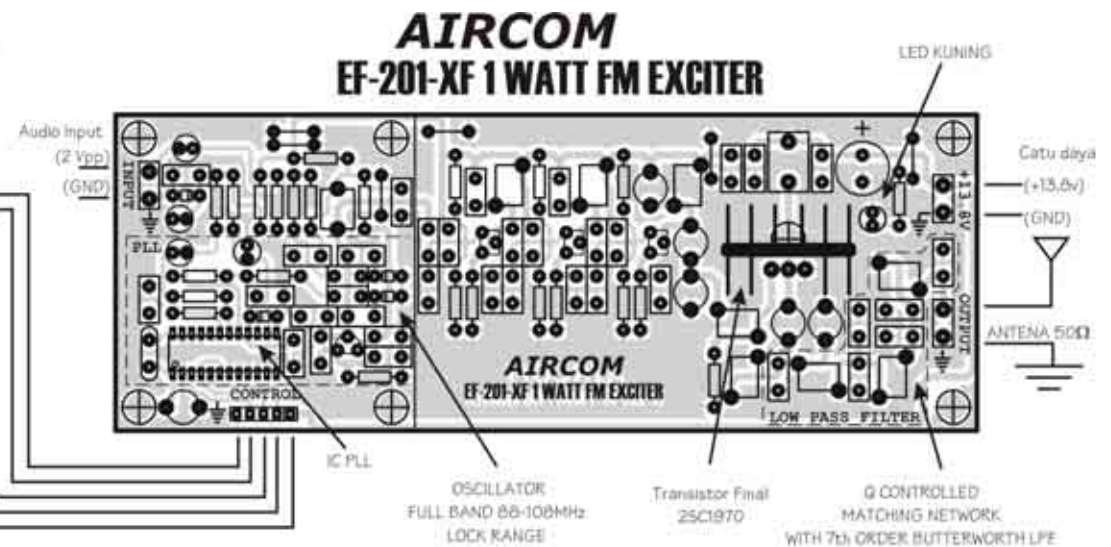
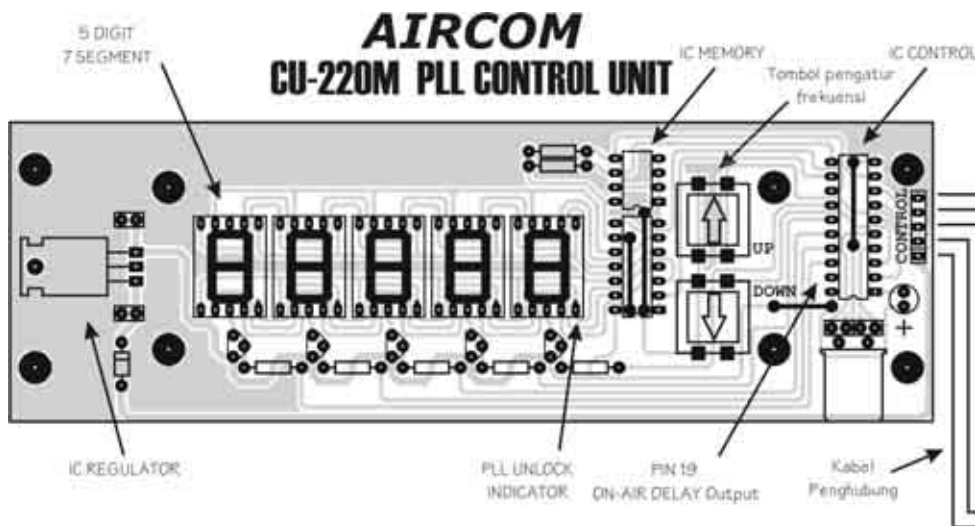
e-mail : [my\\_aircom@telkom.net](mailto:my_aircom@telkom.net)  
visit our website : [www.geocities.com/my\\_aircom](http://www.geocities.com/my_aircom)

## SKEMA PENGGERAK RELAY (CARA 1)



## SKEMA PENGGERAK RELAY (CARA 2)





## BACA DULU

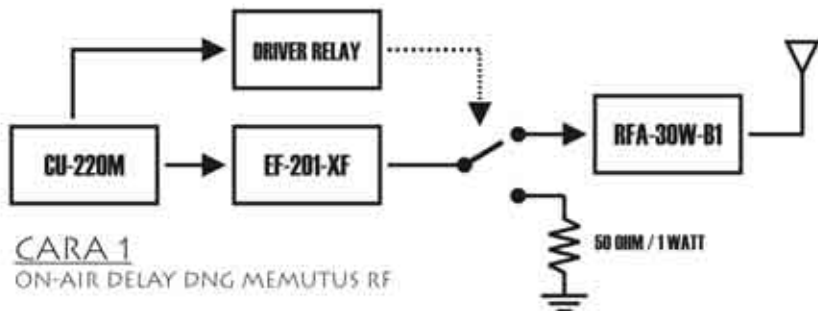
Tarimakasih atas kepercayaan anda memilih produk **AIRCOM**  
 Dapatkan inovasi-inovasi pada produk **AIRCOM** yang lain dan kami harap  
 anda membaca terlebih dulu petunjuk dibawah ini

## PERHATIAN

Matikan catu daya sebelum memasang / melepas Kabel Penghubung  
 Pastikan pemasangan kabel penghubung sudah benar  
 Pastikan polaritas tegangan catu sudah benar  
 Jangan menyalakan Exciter tanpa Antena atau Dummy Load  
 Jangan mengubah induktor atau setelan awal kapasitor variabel kecuali  
 anda memiliki peralatan ukur yang memadai.

## PETUNJUK PEMASANGAN

Hubungkan **CU-220M** dengan **EF-201-XF** sesuai gambar diatas  
 Untuk mendapatkan fitur ON-AIR DELAY lihat blok diagram dibawah  
 Untuk antena gunakan **VFA-58** atau **VFA-58-HP**  
 Untuk meningkatkan daya pancar tambahkan **RFA-30W-B1**  
 Untuk mendapatkan pancaran stereo tambahkan **MX-200**



## YANG BARU

**EF-201-XF** dirancang untuk bekerja dengan lock range >20MHz (88-108MHz tanpa mengubah induktor pada osilator).  
 Respon nada rendah **EF-201-XF** ditingkatkan, pada saat dinyalakan, akan ada tundaan beberapa detik  
 sebelum kondisi lock tercapai (lamanya tergantung frek. kerja). Hal ini adalah hal yang wajar.  
**EF-201-XF** dilengkapi dengan 7th Order Butterworth LPF sehingga didapatkan sinyal yang bersih.

Software / Program pada CU-200M telah ditambah fitur :

### 1. SELF-DIAGNOSTIC

Pada saat dinyalakan IC CONTROL akan melakukan serangkaian test ( SELF-DIAGNOSTIC )

Hasil SELF DIAGNOSTIC : EP-Er = IC EEPROM (memory) rusak; IC-Er = IC PLL rusak atau kabel penghubung putus

### 2. ON-AIR DELAY

Pada saat pertama dinyalakan ON-AIR DELAY = 20 detik.

Selanjutnya ON-AIR DELAY = 5 detik

Tampilan On-20...On-19...On-18.....On-02....On-01...On-00

### 3. UNLOCK DETECT

Setelah ON-AIR DELAY selesai IC CONTROL akan mengecek kondisi PLL apakah sudah LOCK (frek. sesuai display)

Jika belum LOCK maka akan ditampilkan Un-Lo (kependekan dari Unlock). Jika frek sudah sesuai display maka

ON-AIR DELAY Output akan aktif. (aktif = 0 volt tidak aktif = 5 volt. Lihat halaman berikut untuk skema penggerak relay,

## CARA 2

ON-AIR DELAY DNG MEMUTUS CATU

